

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan otonomi daerah, peran Kepala Sekolah menduduki prioritas utama. Hal itu disebabkan Kepala Sekolah harus memiliki manajemen yang terbaik pengembangan sekolah. Terlebih lagi, jika akan memberdayakan daerah dalam konteks otonomi daerah, sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No.2 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. Dalam kaitan seperti ini, otonomi daerah juga telah diberikan kepada Kepala Sekolah dan seluruh staf yang ada di sekolah tersebut. Hal ini merupakan implikasi secara langsung dari asas desentralisasi dalam sistem pemerintahan.

Otonomi sekolah harus dimaknai sebagai pengolahan manajemen tersendiri dan mandiri yang menuntut partisipasi seluruh warga sekolah dan seluruh warga yang berada di lingkungan sekolah juga para pengguna sekolah secara umum (*stakeholder*). Dengan pemberian otonomi ini, diharapkan nantinya sekolah mampu memacu prestasinya dalam rangka mempersiapkan generasi mendatang yang siap menghadapi pelbagai tantangan. Disinilah perlunya pengelolaan manajemen dengan cara yang baru tersebut.

Pengelolaan manajemen sekolah merupakan hal yang vital. Itu dikarenakan pengelolaan harus dilakukan untuk memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki sekolah. Dalam konteks seperti itu diperlukan kebijakan strategis untuk memajukan sekolah. Kebijakan itu harus muncul dari lingkungan sekolah sendiri, sebab saat ini

sudah tidak zamannya lagi Kepala Sekolah hanya menunggu perintah atasan. Dalam rangka otonomi daerah, kewenangan penuh telah diberikan kepada sekolah. Dengan itu, sekolah harus mampu menata dirinya sendiri untuk mencukupi kebutuhan sekolah, baik secara langsung maupun tidak. Tugas berat seperti ini berada di pundak Kepala Sekolah.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus mampu memberikan jalan pemecahan terbaik bagi pelbagai persoalan yang dihadapi. Jalan terbaik itulah yang pada gilirannya akan memberikan solusi. Kemampuan mengelola manajemen harus dimiliki Kepala Sekolah. Hal itu berguna untuk peningkatan keefektifan dan keefisienan dalam pencapaian tujuan sekolah secara institusional. Sehingga maju mundurnya sebuah sekolah berada di tangan seorang kepala sekolah. Hal itu bergantung bagaimana Kepala Sekolah menata sekolahnya.

Sebagai inti kegiatan program sekolah, maka merupakan hal yang patut dipehitungkan. Artinya, kebijakan yang dilaksanakan akan berhasil sesuai dengan program sekolah yang dilakukan dilingkungan sekolah. Untuk mencapai tujuan program pelaksanaan manajemen sekolah memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah, Kepala Sekolah, guru, dan staff tata usaha. Demikian juga sebaliknya, manajemen yang tidak baik akan memberi imbas yang negatif pada rendahnya kinerja seluruh warga sekolah.

Sekolah Dasar merupakan wadah yang bertujuan mempersiapkan siswanya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Apalagi Sekolah Dasar merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang bersifat mendasar. Artinya, pendidikan di SD akan memberi bekal yang berarti bagi

perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga manajemen yang dilakukan Kepala Sekolah sangat berarti bagi masa depan pendidikan lanjutan.

Dalam mengelola manajemen, kepala sekolah harus menguasai bagaimana upaya melaksanakan program sekolah agar berhasil. Ketidak mampuan Kepala Sekolah untuk mengelola manajemen yang terbaik dan sistematis akan menimbulkan eksese di beberapa eksese negatif bagi kinerja warga sekolah. Realitas yang sering muncul di beberapa Sekolah Dasar sehingga warga sekolah yang akan menurunkan semangat kerja manajemen yang tidak efektif akan menimbulkan perpecahan kekuatan sekolah.

Permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar bahwa : (1) Manajemen kepala sekolah tidak tertata dengan baik. (2) Kemampuan Kepala Sekolah tentang manajemen belum sempurna. (3) Program sekolah tidak dilaksanakan sesuai perencanaan. (4) Dukungan Komite Sekolah dalam melaksanakan program sekolah belum jelas. Hal inilah yang terjadi di Sekolah Dasar sehingga Kepala Sekolah belum melaksanakan program kegiatan sekolah dengan baik, jadi asal ada saja.

Kemampuan Kepala Sekolah dalam mengelola manajemen sekolah menarik perhatian untuk diteliti secara ilmiah. Penelitian ini akan dilakukan pada Sekolah Dasar Percobaan Negeri Kota Medan.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan hasil grand tour, yang menjadi fokus penelitian adalah : Implementasi manajemen kepala sekolah dalam melaksanakan program sekolah di SD Percobaan Negeri Kota Medan.

C. MASALAH

Berdasarkan fokus penelitian, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen kurikulum dan pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Percobaan.
2. Bagaimana manajemen kesiswaan yang dilaksanakan di SD Percobaan Negeri Medan.
3. Bagaimana manajemen kepegawaian yang dilaksanakan di SD Percobaan Negeri Medan.
4. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di SD Percobaan Negeri Medan.
5. Bagaimana manajemen keuangan yang dilaksanakan di SD Percobaan Negeri Medan.
6. Bagaimana manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilaksanakan di SD Percobaan Negeri Kota Medan.
7. Bagaimana manajemen layanan khusus yang dilaksanakan di SD Percobaan Negeri Medan.

D. TUJUAN

1. Manajemen kurikulum dan pembelajaran bertujuan agar proses kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler sampai evaluasi berjalan dengan baik.
2. Manajemen kesiswaan bertujuan agar kegiatan kesiswaan dimulai dari penerimaan siswa baru, kedisiplinan, mutasi, kelulusan, pengelompokan siswa dapat tertata dengan baik.

3. Manajemen kepegawaian bertujuan agar pengelolaan sumber daya manusia seperti ; guru, tata usaha, penjaga sekolah, pengadministrasian personil dapat bekerja sama, saling mendukung sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis untuk mencapai tujuan sekolah.
4. Manajemen sarana dan prasarana bertujuan agar proses belajar dan mengajar dengan bantuan alat peraga dan media serta sumber belajar dapat berlangsung dengan baik sesuai program yang sudah ditetapkan.
5. Manajemen keuangan bertujuan untuk membantu program kegiatan belajar dan mengajar sehingga program yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan lancar.
6. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan untuk mendayagunakan komponen masyarakat dan saling kerja sama dalam pelaksanaan program sekolah.
7. Manajemen layanan khusus bertujuan untuk membantu kegiatan siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik, bimbingan penyuluhan, bimbingan siswa maupun kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya.

E. MANFAAT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya untuk :

1. Para Kepala Sekolah Dasar di Medan dan Sumatera Utara sebagai salah satu masukan pemikiran untuk meningkatkan mutu sekolah melalui strategi manajemen yang efektif dan efisien.
2. Para guru sebagai masukan untuk mempertahankan dan meningkatkan

prestasi kerja dalam proses belajar dalam melaksanakan program.

3. Para Komite Sekolah yang berperan serta untuk peningkatan pengelolaan program sekolah.
4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah strategi manajemen sekolah.

